

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kegiatan Kerja Praktik bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung di dunia industri atau lapangan, sehingga mahasiswa dapat memahami penerapan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata.

Dalam bidang Teknik Sipil, khususnya pada pekerjaan konstruksi, dibutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara teknis dan profesional di lapangan. Melalui kegiatan Kerja Praktik, mahasiswa diharapkan dapat mengenal secara langsung metode pelaksanaan pekerjaan konstruksi, penggunaan peralatan, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta sistem kerja yang berlaku di perusahaan.

Pelaksanaan Kerja Praktik juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta etika profesi sebagai calon tenaga kerja di bidang konstruksi. Dengan mengikuti Kerja Praktik di perusahaan jasa konstruksi, mahasiswa dapat menambah wawasan, meningkatkan keterampilan, serta memperoleh gambaran nyata mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

Oleh karena itu, pelaksanaan Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja, sekaligus menjembatani keterkaitan antara dunia pendidikan dan dunia industri.

1.2 Ruang Lingkup

1. Pengamatan terhadap profil perusahaan tempat pelaksanaan Kerja Praktik, meliputi sejarah singkat perusahaan, bidang usaha, visi dan misi, serta struktur organisasi.

2. Pengamatan dan pemahaman terhadap sistem kerja dan manajemen proyek yang diterapkan oleh perusahaan di lokasi proyek.
3. Pengamatan langsung terhadap kegiatan pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan, khususnya pekerjaan pengecoran pondasi kolom pedestal.
4. Mempelajari metode dan tahapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi mulai dari persiapan pekerjaan, pemasangan bekisting dan penulangan, proses pengecoran beton, pemadatan, hingga perawatan beton.
5. Pengamatan terhadap penggunaan material, peralatan, dan tenaga kerja yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
6. Pengamatan dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan proyek, termasuk pelaksanaan Tool Box Meeting dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
7. Identifikasi potensi bahaya kerja serta upaya pencegahan dan pengendalian risiko kecelakaan kerja di lokasi proyek.
8. Pengumpulan data teknis dan nonteknis yang berkaitan dengan pelaksanaan Kerja Praktik sebagai bahan penyusunan laporan.
9. Partisipasi dalam kegiatan lapangan sesuai dengan arahan pembimbing lapangan dan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
10. Penyusunan laporan Kerja Praktik berdasarkan hasil pengamatan, data, dan pengalaman selama pelaksanaan KP.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa di dunia industri
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja di lapangan.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai metode pelaksanaan pekerjaan konstruksi, khususnya di bidang Teknik Sipil.
4. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon tenaga kerja.

5. Memahami sistem kerja, manajemen proyek, serta organisasi perusahaan tempat pelaksanaan Kerja Praktik.
6. Mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan proyek konstruksi.
7. Mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan kerja di lapangan.

Manfaat:

1. Bagi Mahasiswa Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kerja yang nyata sebagai persiapan memasuki dunia kerja setelah lulus.
2. Bagi Perguruan Tinggi Menjadi sarana untuk mengetahui kesesuaian antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia industri dan lapangan kerja.
3. Bagi Perusahaan Membantu perusahaan dalam pelaksanaan pekerjaan lapangan serta mempererat kerja sama antara dunia pendidikan dan dunia industri.
4. Bagi Dunia Industri Mendukung terciptanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, keterampilan, dan etika kerja yang baik di bidang konstruksi.